



Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas VIII.I DI SMP Negeri 7 Makassar

Abdurrofi¹

(Universitas Muhammadiyah Makassar)

email: abdurrofi92@gmail.com

Agus Suwito²

(Universitas Muhammadiyah Makassar)

email: agussuwitoaim5@gmail.com

Muh. Noer Ghaffar Herman³

(Universitas Muhammadiyah Makassar)

email: muhnoerghaffar@gmail.com

*Korespondensi: email: abdurrofi92@gmail.com

Abstrak

History Artikel:

Diterima 7 September 2025
Direvisi 10 September 2025
Diterima 25 September 2025
Tersedia online 1 Oktober 2025

This study, entitled The Influence of Using PowerPoint as a Learning Medium on Students' Learning Motivation in Islamic Religious Education (PAI) for Class VIII.I at SMP Negeri 7 Makassar, was carried out under the supervision of Elli Oschar and Andi Mulawakkan Firdaus, Faculty of Islamic Studies, Universitas Muhammadiyah Makassar. The purpose of this research is to determine the extent to which the use of PowerPoint influences students' learning motivation. The study employed a quantitative approach with a sample of 32 students from Class VIII.I. Data were collected through observation, questionnaires, and documentation. The findings show that the use of PowerPoint in PAI learning is categorized as high (57.9%), with teachers effectively utilizing attractive layouts, images, animations, and systematic explanations. Students' motivation also increased, as reflected in their interest, enthusiasm, and active participation during lessons. Statistical analysis revealed a positive and significant effect of PowerPoint use on learning motivation, indicated by a significance value of 0.011 ($p < 0.05$), a regression coefficient of 0.669, and a contribution of 33.5% ($R^2 = 0.335$), while the remaining 66.5% is influenced by other factors. The correlation coefficient (R) of 0.579 further confirms a strong positive relationship between the use of PowerPoint and students' learning motivation. Thus, it can be concluded that PowerPoint has a positive and significant impact on enhancing students' motivation in learning Islamic Religious Education.

Kata kunci:

Learning Media, PowerPoint, Learning Motivation, Islamic Religious Education (PAI), Junior High School Students

Pendahuluan/ مقدمة

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul guna mewujudkan bangsa Indonesia yang utuh. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang menegaskan bahwa “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.” Tujuan

pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan luas, terampil, kreatif, serta bertanggung jawab sebagai warga negara. Dengan demikian, kemajuan bangsa sangat ditentukan oleh mutu pendidikan yang mampu melahirkan generasi kompeten.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut adanya inovasi dalam dunia pendidikan, khususnya pada aspek pembelajaran. Slameto (2013) menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan interaksi terencana antara guru dan siswa melalui berbagai peristiwa belajar yang bertujuan menciptakan suasana belajar efektif. Dalam proses tersebut, media pembelajaran memegang peran penting karena dapat memperjelas pesan, menarik perhatian siswa, serta menumbuhkan motivasi belajar. Arsyad (2017) menegaskan bahwa media adalah komponen integral yang tidak hanya mempermudah guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga membantu siswa memahami dan mengingat informasi yang diajarkan. Hal ini juga sejalan dengan firman Allah SWT dalam Q.S. Al-‘Alaq/96:1–5 yang memerintahkan manusia untuk membaca, belajar, dan menggunakan sarana seperti “pena” sebagai media penyampai ilmu pengetahuan. Ayat ini menunjukkan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran telah menjadi bagian penting dalam Islam.

Motivasi belajar sendiri merupakan aspek psikologis yang mendorong siswa untuk berperilaku aktif dalam proses pembelajaran. Schunk (2012) menyatakan bahwa siswa dengan motivasi tinggi cenderung mencapai hasil belajar yang optimal, karena motivasi mampu meningkatkan usaha, ketekunan, serta keterlibatan siswa. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menghadirkan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan relevan dengan perkembangan zaman. Sanjaya (2016) menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa karena proses belajar menjadi lebih interaktif. Salah satu media pembelajaran yang banyak digunakan adalah PowerPoint, karena kemudahan operasional dan fitur lengkapnya seperti teks, gambar, audio, animasi, serta efek visual yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa PowerPoint efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sari (2020) menemukan bahwa penggunaan PowerPoint berdampak positif terhadap motivasi siswa, ditunjukkan dengan meningkatnya minat, keterlibatan emosional, serta semangat belajar di kelas. PowerPoint tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana untuk membuat proses pembelajaran lebih variatif, sistematis, dan menyenangkan. Hal ini sangat relevan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang seringkali dianggap abstrak, karena tampilan visual dan ilustrasi yang ditampilkan melalui slide lebih mudah dipahami dibandingkan penjelasan verbal semata.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran, khususnya PowerPoint, memiliki peranan strategis dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif, meningkatkan motivasi, dan membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal. Berdasarkan landasan tersebut, penelitian ini berfokus pada kajian *“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran PowerPoint terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas VIII.I di SMP Negeri 7 Makassar.”*

Metode/ منهجية البحث

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian yang bersifat sistematis untuk mengukur pengaruh penggunaan media pembelajaran PowerPoint terhadap motivasi belajar siswa. Variabel penelitian terdiri atas variabel bebas, yaitu penggunaan media PowerPoint, variabel terikat berupa motivasi belajar siswa, serta variabel kontrol yang dijaga agar tidak memengaruhi hasil penelitian. Definisi operasional disusun agar setiap variabel dapat diukur secara jelas, spesifik, dan terukur. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 7 Makassar, dengan objek siswa kelas VIII.I yang berjumlah 32 orang, dipilih sebagai sampel dari populasi seluruh siswa kelas VIII sebanyak 320 orang.

Instrumen penelitian berupa angket/kuesioner yang didukung dengan metode observasi dan dokumentasi untuk melengkapi data. Validitas instrumen diuji menggunakan korelasi product moment dengan bantuan SPSS 23, sedangkan reliabilitas diuji dengan rumus Alpha Cronbach. Data dianalisis menggunakan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas, kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis (uji-t) untuk mengetahui pengaruh signifikan penggunaan media PowerPoint terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil / نتائج البحث

Hasil penelitian mengenai penggunaan media PowerPoint terhadap motivasi belajar siswa diperoleh melalui penyebaran angket kepada 32 responden. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji regresi sederhana. Berdasarkan hasil analisis, variabel penggunaan PowerPoint (X) berada pada kategori tinggi dengan rata-rata skor 3,72. Hal ini menunjukkan bahwa PowerPoint cukup sering digunakan guru dalam pembelajaran dan dipersepsikan siswa sebagai media yang menarik dan mudah dipahami. Sementara itu, variabel motivasi belajar siswa (Y) juga menunjukkan kategori positif dengan rata-rata skor 3,63, yang menandakan bahwa siswa merasa lebih termotivasi ketika pembelajaran menggunakan PowerPoint dibandingkan metode konvensional.

Uji instrumen penelitian dilakukan untuk memastikan kualitas data. Uji validitas menunjukkan seluruh item pernyataan pada angket dinyatakan valid karena nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} serta nilai signifikansinya $< 0,05$. Selanjutnya, reliabilitas instrumen diuji dengan Cronbach's Alpha yang menghasilkan nilai sebesar 0,669, lebih tinggi dari batas minimal 0,60. Hal ini berarti kuesioner yang digunakan dapat dipercaya dan konsisten dalam mengukur variabel penelitian.

Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi $0,127 > 0,05$. Uji multikolinearitas tidak ditemukan masalah karena nilai VIF sebesar 1,000 berada di bawah angka 10. Uji heteroskedastisitas juga menunjukkan tidak adanya gejala penyimpangan karena pola sebaran titik yang acak. Selain itu, uji linearitas menunjukkan hubungan antara penggunaan PowerPoint dan motivasi belajar siswa bersifat linear dengan nilai signifikansi sebesar $0,156 > 0,05$.

Uji hipotesis dilakukan melalui analisis regresi sederhana yang menghasilkan persamaan $Y = 6,689 + 0,669X$. Hasil ini berarti setiap peningkatan satu satuan pada variabel penggunaan PowerPoint akan diikuti peningkatan sebesar 0,669 pada variabel motivasi belajar siswa. Nilai signifikansi uji t sebesar 0,000 ($< 0,05$) membuktikan bahwa penggunaan

PowerPoint berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII.I SMP Negeri 7 Makassar.

Tabel 1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.579 ^a	.335	.314	1.694

a. Predictors: (Constant), *Powerpoint*

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,335 atau 33,5%. Angka ini menunjukkan bahwa media PowerPoint memberikan kontribusi sebesar 33,5% terhadap variasi motivasi belajar siswa. Sisanya, yaitu 66,5%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, misalnya metode mengajar guru, lingkungan belajar, faktor keluarga, maupun kesiapan individu siswa itu sendiri. Meskipun demikian, persentase yang cukup besar ini mengindikasikan bahwa PowerPoint memiliki peran penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sering dianggap abstrak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media PowerPoint berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Media ini mampu membantu guru menyajikan materi dengan tampilan yang lebih menarik, sistematis, dan mudah dipahami, sehingga siswa tidak merasa bosan. Lebih jauh, penggunaan PowerPoint dapat meningkatkan fokus, partisipasi aktif, serta semangat siswa dalam belajar. Oleh karena itu, PowerPoint layak dijadikan salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah, khususnya pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 7 Makassar.

Diskusi / مناقشتها

Penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII.I SMP Negeri 7 Makassar terbukti cukup efektif dan berada pada kategori tinggi. Hasil observasi dan angket menunjukkan bahwa 57,9% siswa merasakan manfaat dari penggunaan media ini. Tampilan slide yang dilengkapi dengan gambar, video, animasi, serta penjelasan yang ringkas dan sistematis membuat materi lebih mudah dipahami. Selain itu, ukuran teks yang jelas serta penyajian soal latihan memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperdalam pemahaman. Guru juga berperan aktif dalam memandu serta memantau keterlibatan siswa sehingga PowerPoint tidak hanya menjadi media visual, tetapi juga sarana pembelajaran interaktif yang meningkatkan partisipasi aktif siswa.

Motivasi belajar siswa pun teridentifikasi berada pada kategori baik. Dari 32 responden, nilai rata-rata persepsi siswa terhadap motivasi belajar sebesar 3,72 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa setuju dan merasa termotivasi selama mengikuti pembelajaran. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan media yang

menarik dapat meningkatkan minat, antusiasme, dan keterlibatan siswa. Faktor guru, media, dan lingkungan belajar berperan penting dalam menumbuhkan dorongan belajar, sehingga motivasi tidak hanya tumbuh dari dalam diri siswa, tetapi juga dipicu oleh kondisi pembelajaran yang kondusif.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan SPSS, diketahui bahwa penggunaan PowerPoint berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Nilai signifikansi 0,011 ($<0,05$) menegaskan adanya pengaruh positif, sementara koefisien regresi 0,669 menunjukkan bahwa setiap peningkatan penggunaan PowerPoint diikuti dengan meningkatnya motivasi belajar siswa. Nilai R Square sebesar 0,579 mengindikasikan bahwa 57,9% variasi motivasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh penggunaan PowerPoint, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain seperti lingkungan keluarga, metode pembelajaran lain, serta kondisi pribadi siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa media PowerPoint merupakan alternatif pembelajaran yang mampu menghidupkan suasana kelas dan mendorong siswa untuk lebih aktif serta termotivasi dalam mengikuti pelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media PowerPoint memberikan dampak positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Kehadirannya mampu mengubah pembelajaran PAI yang biasanya dianggap monoton menjadi lebih menarik, interaktif, dan fleksibel. PowerPoint membantu siswa memahami materi secara lebih mudah, meningkatkan semangat belajar, serta mendorong keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, media ini dapat dijadikan alternatif pembelajaran modern yang relevan untuk mendukung pencapaian kompetensi siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kesimpulan/ الخلاصة

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap motivasi belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media PowerPoint dalam kegiatan belajar mengajar tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah mampu menggunakan PowerPoint secara maksimal, misalnya melalui penyajian materi yang menarik, penggunaan gambar, animasi, serta penyampaian yang lebih sistematis dan mudah dipahami. Kondisi tersebut berpengaruh langsung terhadap motivasi belajar siswa yang juga berada pada kategori tinggi. Siswa merasa lebih tertarik, bersemangat, dan aktif terlibat dalam pembelajaran ketika materi PAI disampaikan melalui media PowerPoint. Selain itu, hasil analisis statistik menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan PowerPoint dengan motivasi belajar siswa (nilai sig $< 0,05$ dan koefisien sebesar 0,127). Temuan ini membuktikan bahwa semakin baik dan menarik PowerPoint digunakan, semakin tinggi pula motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran PAI. Dengan demikian, penggunaan media PowerPoint dapat dinyatakan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan dapat dijadikan salah satu alternatif strategi pembelajaran modern yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Referensi/ المصادر والمراجع

Al-Qur'an dan Terjemahan

Agus Rustamana and others, *'Penelitian Metode Kuantitatif'*, Sindoro Cendikia Pendidikan, 5.6 (2024), pp. 1–10.

A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Cet. 1; Jakarta: Prenadamedia Group, 201), 130.

Ana Widyastuti, dkk, *Teknologi Pendidikan* (Cet. I; Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020). 4

Anas, M. (2019). *Penggunaan Microsoft Office PowerPoint dalam Presentasi Pembelajaran*. 9

- Arsyad (2021), *media sebagai perangsang motivasi dan aktivitas belajar*.
- Danuri, Siti Maisaroh. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), 23-24.
- Dian Hardika Sari, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas VIII MTs N 1 Lampung Timur (2018)*.
- Edo Apruji, *Pengaruh Media Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Sistem Gerak*, Uin Syarifidayatulla Jakarta, 2020.
- Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), p. 144
- Ela Permata Sari, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di Smp N 02 Tebat Karai Kepaiang, Iain Bengkulu, 2021*.
- Endah saptutyningsih dan Estu Setyaningrum, *Penelitian Kuantitatif Metode dan Alat Analisis* (Yogyakarta: Goysen Publishing, 2019), 128.
- Fifit Ritriansyah, “Pemanfaatan Media Pembelajaran (Gadget) untuk Memotivasi Belajar Siswa SD” *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 5, No. 2 (2019), 33
- Hamzah, B. Uno, dkk, *Pengembangan Instrumen Untuk Penelitian* (Jakarta: Delima Press, 2010), p. 141
- Hidayati, N. (2020). *Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1),
- Muhammad Yaumi, *Belajar dan mengajar dengan Media & Teknologi* (Cet. I; Makassar: Syahadah, 2017), 9
- Muhammad Arif Tiro, *Dasar-dasar Statistika* (Makassar: Andira Publisher, 2008),.
- Nurdyansyah dan eni fariyarul fahyuni, *inovasi model pembelajaran* (Cet. I; Yogyakarta: Nizami Learning Center, 2016), 23
- Nursalam, *statistik Untuk Penelitian* (Cet, I; Makassar, Alauddin University Pres, 2011), 15-16.
- Poerwati, Endang. *Dimensi-dimensi...*, 131
- Putra, M.A., & Permana, R. (2022). *Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran*
- Satrijo Budiwibowo, “Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Ips Di Smp Negeri”
- Sardiman, A.M. (2021). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta
- Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories: An Educational Perspective*. Boston: Pearson.
- Shandana Khan Mohamand, *Research instruments, Crafty Oligarchs, Savvy Voters*, 2019.
- Sri Suarwadi, “Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian (Edisi Revisi),” *Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian* 6, no. 87 (2011): 23.
- Slameto. (2020). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D* (Cet. XXIII; Bandung: Alfabet, 2016), 199.
- Sulaiman Saat dan sitti Mania, *Pengantar Penelitian Metodologi Penelitian bagi Pemula* (Gowa: Pustaka Almida, 2019), 90.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Cet, XIV; Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 109.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 297.